

# Pengurangan Risiko Bencana (PRB)



Mitigation



International Institute for Disaster Risk Management (IDRM)



BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH  
KABUPATEN KARANGASEM



# Profil

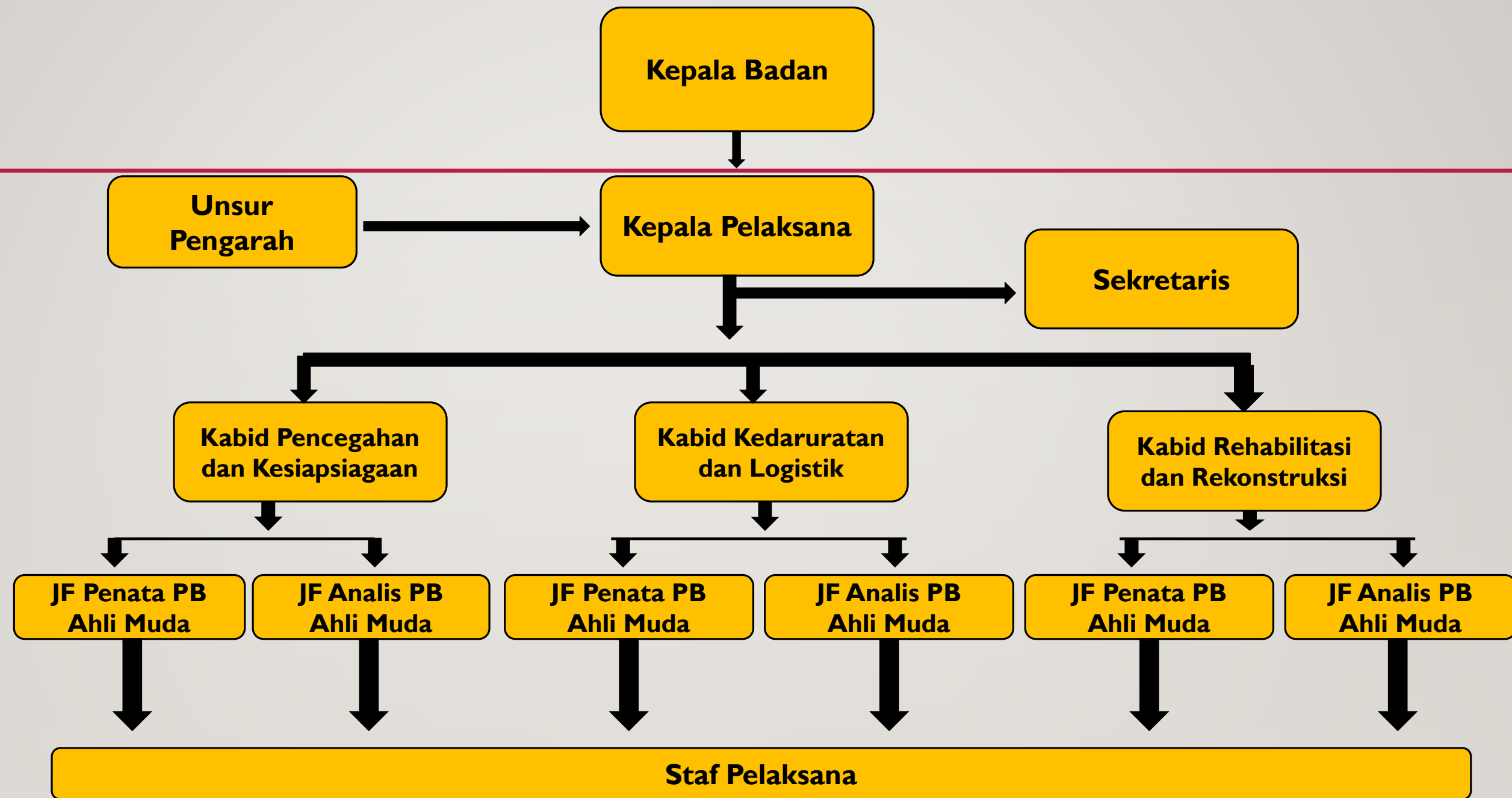
## **I Made Sumeka Regen,ST.,MAP**

Denpasar, 12 Maret 1973

- Kepala Bidang Pencegahan dan Kesiapsiagaan  
BPBD Kabupaten Karangasem

081338636987

# STRUKTUR ORGANISASI



# PERAN DAN FUNGSI BPBD

## SITUASI TIDAK TERJADI BENCANA

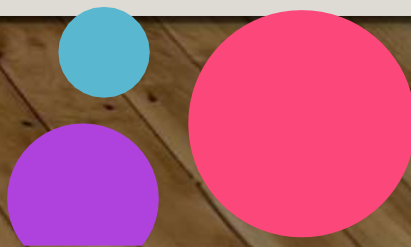
- Menjalankan FUNGSI KOORDINASI dan PELAKSANA Kegiatan PENCEGAHAN, MITIGASI, KESIAPSIAGAAN

## SAAT BENCANA

- Menjalankan Fungsi ; KOMANDO, KOORDINASI dan PELAKSANA Kegiatan TANGGAP DARURAT BENCANA

## SITUASI SETELAH BENCANA

- Menjalankan FUNGSI KOORDINASI dan PELAKSANA Kegiatan PEMULIHAN AKIBAT BENCANA





**BENCANA**  
**ANCAMAN**  
**KERENTANAN**  
**KAPASITAS**  
**RISIKO**



**BENCANA**

ANCAMAN

KERENTANAN

KAPASITAS

RISIKO

Peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan/atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.

Bencana ?





BENCANA

**ANCAMAN**

KERENTANAN

KAPASITAS

RISIKO

**Ancaman bencana  
adalah suatu kejadian  
atau peristiwa yang  
bisa menimbulkan  
bencana.**

**UU no 24 tahun 2007**

# Bencana ?





BENCANA

ANCAMAN

**KERENTAAAN**

KAPASITAS

RISIKO

Adalah keadaan atau kondisi yang dapat mengurangi kemampuan masyarakat untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi bahaya atau ancaman bencana



BENCANA

adalah keadaan atau

ANCAMAN

kondisi yang dapat

KERENTAN  
AN

meningkatkan kemampuan

**KAPASITAS**

masyarakat untuk

RISIKO

mempersiapkan diri untuk

menghadapi bahaya atau

ancaman bencana



BENCANA

ANCAMAN

KERENTANAN

KAPASITAS

**RISIKO**

Adalah kemungkinan dampak yang merugikan yang diakibatkan oleh adanya ancaman /bahaya /bencana

# Bencana

BERDASARKAN KECEPATAN

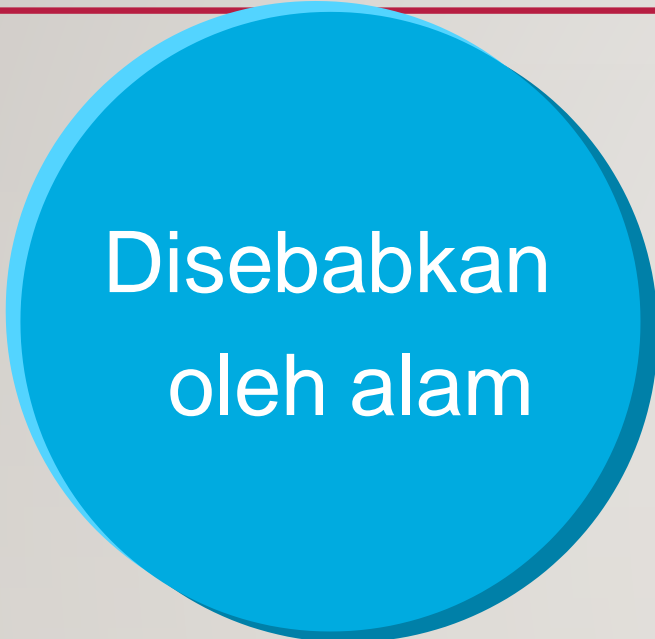
HADIR

- Slow onset (perlahan-lahan)
- Sudden onset (tiba-tiba)





# JENIS BENCANA

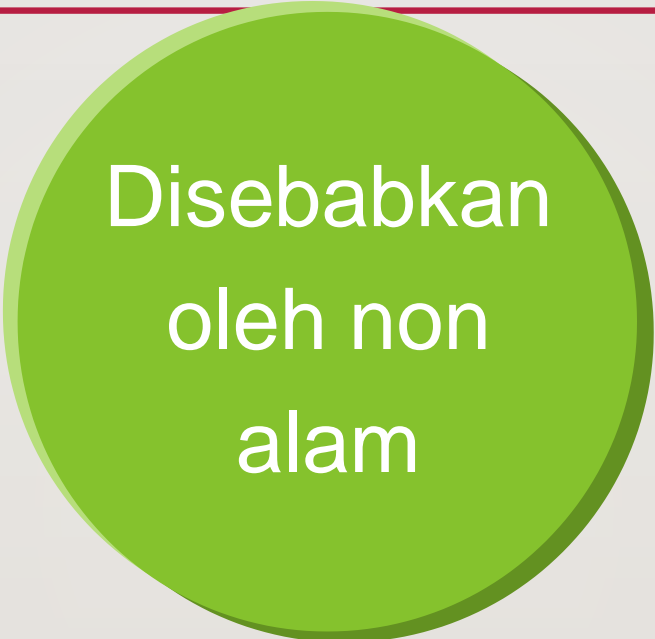


Disebabkan  
oleh alam

## Bencana Alam

---

Letusan Gunung Api, Gempa Bumi, Tsunami, Banjir, Banjir Bandang, Longsor, Kekeringan, Gelombang Pasang dan Abrasi, Cuaca Ekstrim

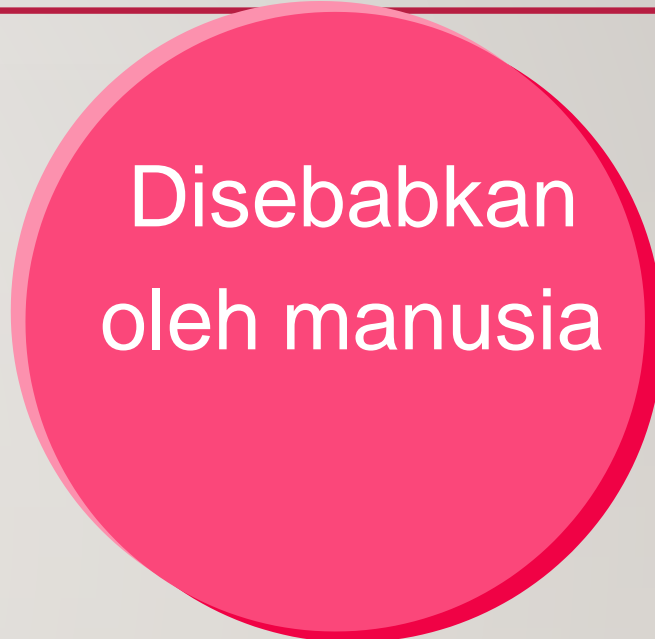


Disebabkan  
oleh non  
alam

## Bencana Non Alam

---

Gagal Teknologi  
epidemik dan Wabah  
Penyakit



Disebabkan  
oleh manusia

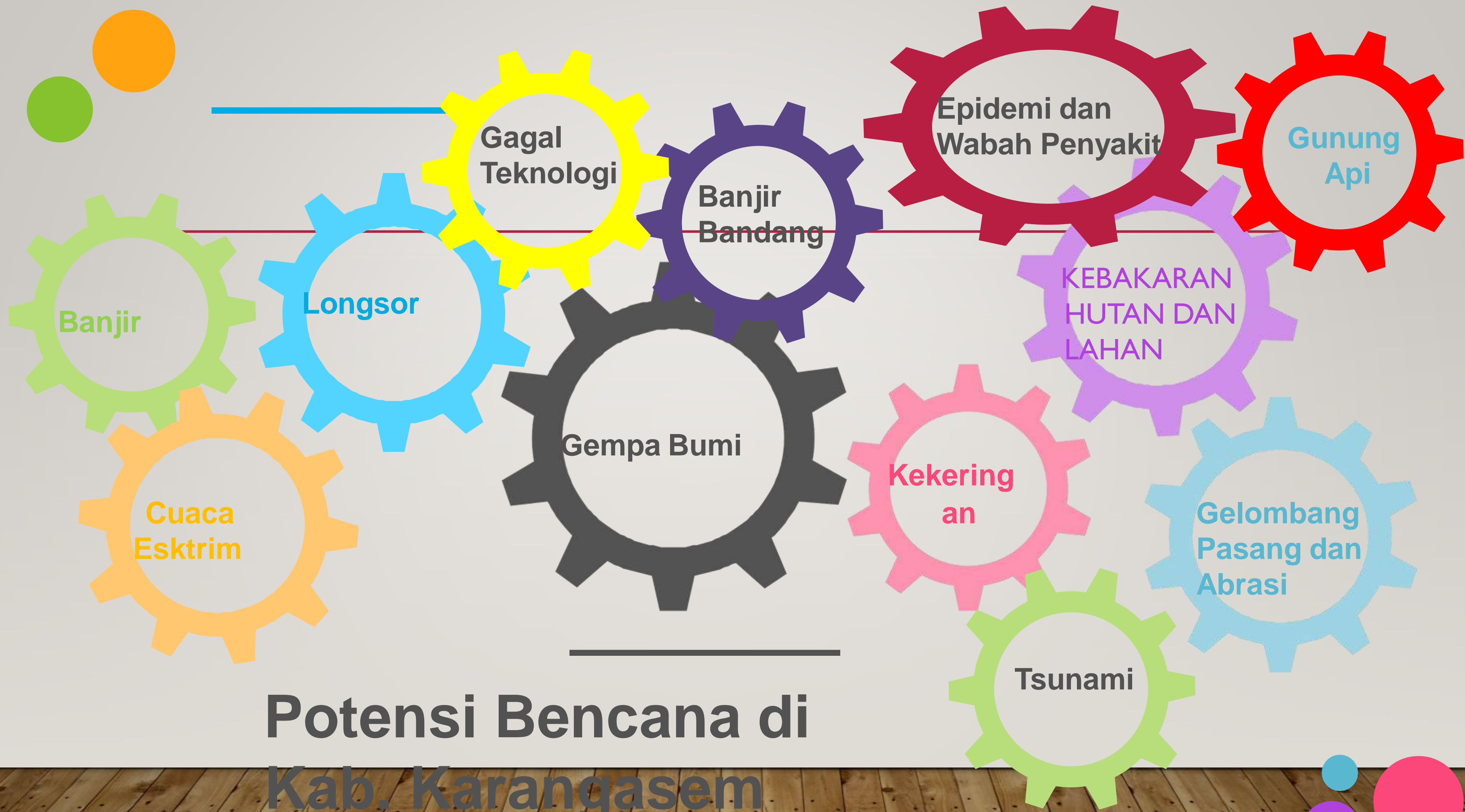
## Bencana Sosial

---

Konflik Sosial

Teror





# SIKLUS PENANGGULANGAN BENCANA

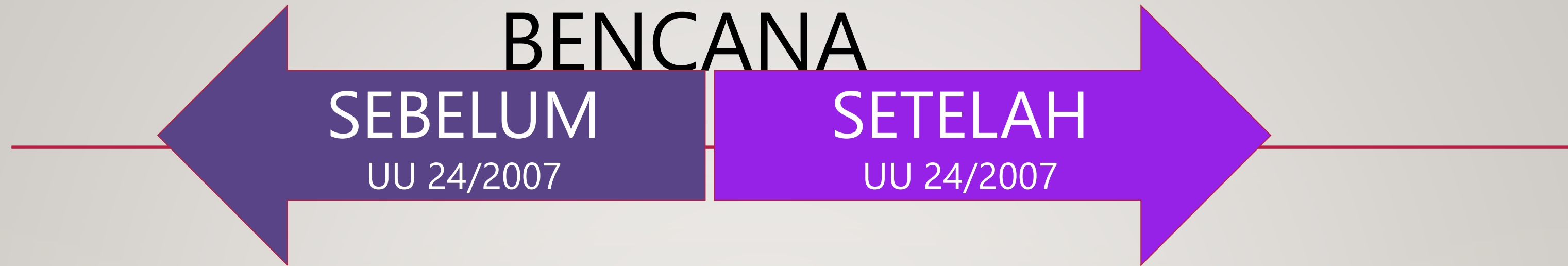


Ada tiga tahapan penyelenggaraan penanggulangan bencana. Ketiga tahapan itu adalah sebagai berikut.

1. Prabencana yang meliputi:
  - a. situasi tidak terjadi bencana;
  - b. situasi terdapat potensi bencana.
2. Tahap tanggap darurat yang dilakukan dalam situasi terjadi bencana.
3. Pascabencana yang dilakukan setelah terjadi bencana.

# PARADIGMA PENANGGULANGAN BENCANA

17

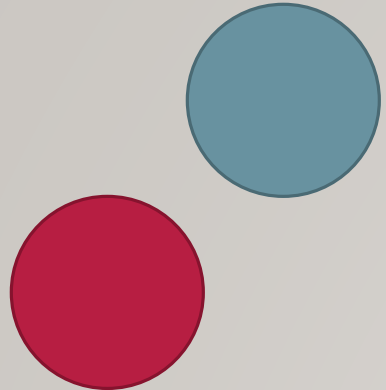


- Pra Bencana kurang diperhatikan
- Mengutamakan Penanganan Darurat
- Manajemen PB masih sektoral
- Landasan hukum yang masih kurang
- Belum didukung perencanaan PB dan anggaran
- Pemahaman dan kemampuan pelaku PB yang terbatas
- Memperhatikan upaya Pra Bencana, Penanganan Darurat, dan Pemulihan
- Manajemen PB yang terkoordinasi
- Landasan hukum penyelenggaraan PB yang cukup kuat
- Mendorong dokumen perencanaan PB dan anggaran
- Memperhatikan penguatan kapasitas PB yang dibutuhkan



# PENGURANGAN RISIKO BENCANA

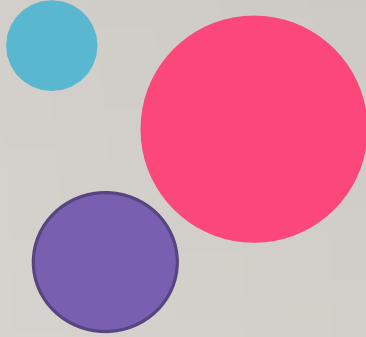
Konsep dan praktik untuk mengurangi risiko bencana melalui upaya sistematis untuk menganalisa dan mengelola faktor-faktor penyebab bencana termasuk dikurangnya paparan terhadap ancaman, penurunan kerentanan manusia dan properti, pengelolaan lahan dan lingkungan yang bijaksana serta meningkatkan kesiapsiagaan terhadap kejadian-kejadian yang merugikan



*Risiko Bencana merupakan fungsi dari bahaya, kerentanan, dan kemampuan suatu daerah.*

$$R = f \{ H \times V / C \}$$

R = Risiko  
H(*azard*) = Bahaya  
V(*ulnerability*) = kerentanan  
C(*apacity*) = kemampuan



1. Kurangi **BAHAYA**, dengan **PENCEGAHAN**
2. Kurangi **KERENTANAN**, dengan **MITIGASI** (Struktural, Nonstrukturan dan Kultural) dan **PENGALIHAN** (Risk Transfer)
3. Tingkatkan **KAPASITAS**, dengan **KESIAPSIAGAAN**

# ILUSTRASI



# AZAS PENANGGULANGAN BENCANA

---

**Kemanusiaan**

**Kesamaan  
Kedudukan dlm  
Hukum dan  
Pemerintahan**

**Keadilan**

**Keseimbangan,  
Keselarasan dan  
Keserasian**

**Ketertiban  
dan Kepastian  
Hukum**

**Kebersamaam**

**Kelestarian  
Lingkungan  
Hidup**

**Ilmu  
Pengetahuan  
dan Teknologi**

# PRINSIP-PRINSIP PENANGGULANGAN BENCANA

*Menurut UU No. 24 Tahun 2007*

Cepat  
&  
Tepat

Koordinasi &  
Keterpaduan

Berdaya Guna &  
Berhasil Guna

Non  
Diskriminasi

Prioritas

Transparansi &  
Akuntabilitas

Non  
Proletisi

Kemitraan

Pemberdayaan

# TAHAPAN PENANGGULANGAN

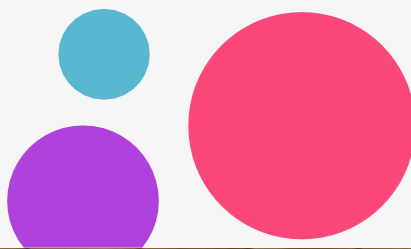
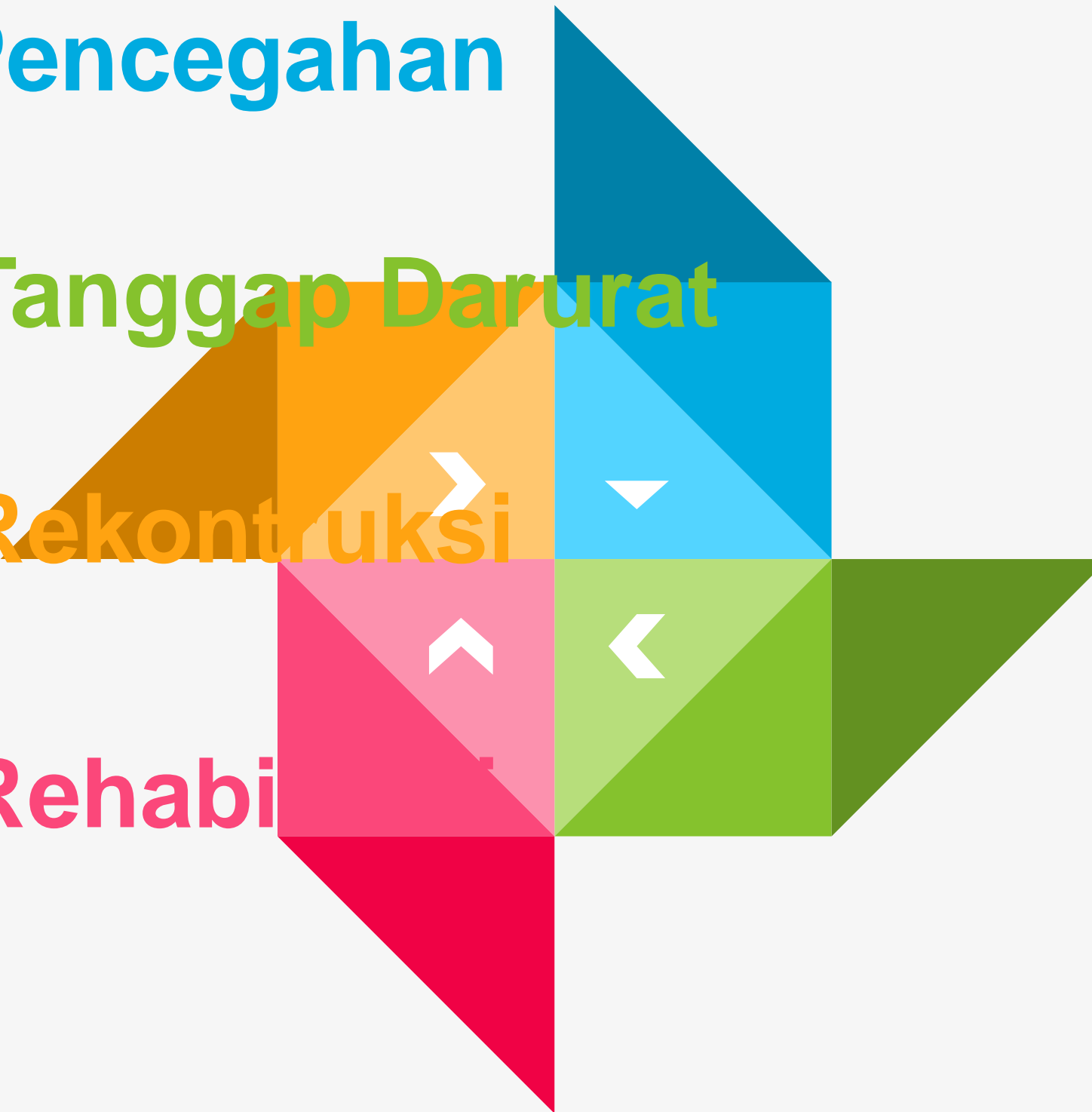
## BENCANA

Tahap Pencegahan

Tahap Tanggap Darurat

Tahap Rekonstruksi

Tahap Rehabilitasi





# TAHAP PENCEGAHAN

1

Pengidentifikasian, pemantauan potensi bencana & pengelolaan lingkungan

2

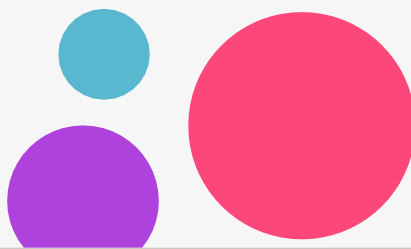
Pengorganisasian, pemasangan & pengujian sistem peringatan dini

3

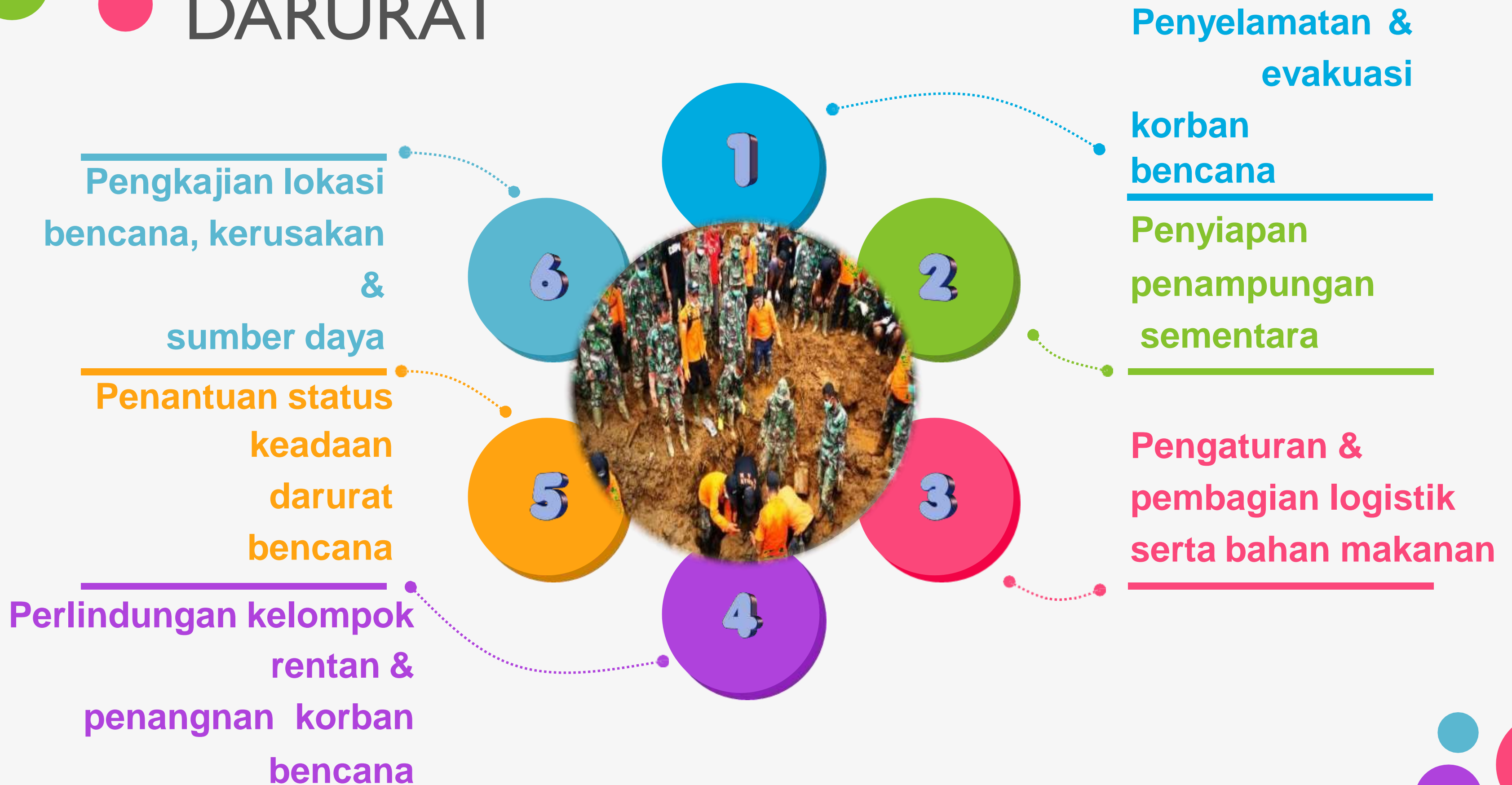
Penyuluhan, pelatihan & simulasi mekanisme tanggap darurat

4

Penyiapan lokasi evakuasi & penyediaan bahan, barang dan peralatan pemenuhan kebutuhan dasar & pemulihan sarana dan prasarana



# TAHAP TANGGAP DARURAT



# TAHAP REHABILITASI



Perbaikan Sarana &  
Prasarana Umum serta  
perbaikan rumah  
masyarakat

1

2

Pemulihan kondisi sosial,  
budaya, ekonomi,  
psikologis

Pemulihan fungsi  
pemerintahan, pelayanan  
publik, kesehatan,  
keamanan & ketertiban

3

4

Rekonsiliasi & resolusi  
konflik





# TAHAP REKONTRUKSI

---

**Pembangunan kembali sarana & prasarana sosial masyarakat**

---

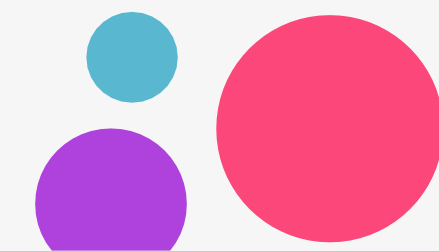
**Penerapan rancang bangun yang tepat & tahan bencana**

---

**Partisipasi dan peran serta lembaga, organisasi & masyarakat**

---

**Peningkatan kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan pelayanan utama masyarakat**





# EMPAT HAL PENTING DALAM MITIGASI BENCANA

1

Tersedianya informasi & peta kawasan rawan bencana

2

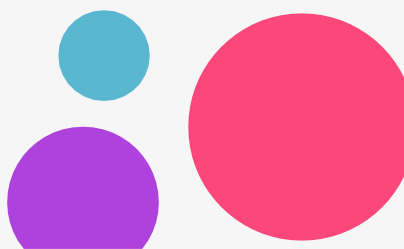
Sosialisasi kepada masyarakat

3

Mengetahui cara penyelamatan diri jika bencana datang

4

Pengaturan & Penataan kawasan rawan bencana



**SEKIAN DAN TERIMAKASIH**



**SALAM TANGGUH**

**CONTACT**

**24 HOUR SERVICES**

**Telp. (0363) 22173**

**WA +628123711174**

**Email : [6pbdkabkarangasem@gmail.com](mailto:6pbdkabkarangasem@gmail.com)**

# NOMOR TELEPHONE PENTING DI KABUPATEN KARANGASEM



**BPBD KARANGASEM**  
(0363) 22173  
WA : 081 237 111 74



**POLRES KARANGASEM**  
(0363) 22120



**POS SAR KARANGASEM**  
(0363) 21135  
WA : 081 237 593 155



**DINAS PUPR KARANGASEM**  
(0363) 21757



**DAMKAR KARANGASEM**  
(0363) 22125



**RSUD KARANGASEM**  
(0363) 21470



**PMI CABANG KARANGASEM**  
(0363) 21789  
WA : 081 337 771 818



**PSC 119 KARANGASEM**  
081 239 132 119



**PERUMDA TIRTA TOHLANGKIR**  
(0363) 21363/23381



**DLH KARANGASEM**  
(0363) 22005



**KODIM 1623 KARANGASEM**  
081 337 974 167



**DINAS SOSIAL KARANGASEM**  
(0363) 21154

DINAS SOSIAL



**PLN**  
(0363) 123



**DISHUB KARANGASEM**  
(0363) 21195